



LAPORAN DIVISI

SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI PANWASCAM JENAWI PADA PILKADA SERENTAK 2024



sesarengan ngawasi

LAPORAN DIVISI SDM DAN ORGANISASI
PANWASLU KECAMATAN JENAWI
PADA PEMILIHAN 2024
DI PROVINSI JAWA TENGAH

I. PENDAHULUAN

- Latar belakang singkat adanya pemilihan 2024.

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) adalah proses dimana masyarakat suatu daerah memilih pemimpin secara langsung untuk posisi :

- . Gubernur (tingkat provinsi)
- . Walikota (tingkat kota)
- . Bupati (tingkat kabupaten)

Kandidat dengan suara terbanyak akan menjadi Kepala Daerah selama masa jabatan yang sudah ditentukan, biasanya lima tahun. Pilkada penting dilaksanakan karena kepala daerah punya wewenang besar yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya.

Reformasi yang dimulai pada tahun 1998 mengubah banyak hal dalam sistem pemerintahan di Indonesia, termasuk cara pemilihan kepala daerah. Salah satu tuntutan utama reformasi adalah peningkatan partisipasi publik dan desentralisasi kekuasaan dari pusat ke daerah. Perubahan signifikan terjadi dengan diberlakukannya Undang undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang memberikan otonomi lebih besar kepada daerah.

- Namun, pemilihan kepala daerah melalui DPRD masih tetap berlangsung hingga tahun 2005. Barulah setelah disahkan UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, mekanisme pilkada berubah dratis dengan diberlakukannya Pilkada Langsung. Dalam Pilkada langsung, rakyat setiap provinsi,

kabupaten/kota memiliki hak untuk memilih secara langsung kepala daerah-mereka.

- Pilkada pertama di Indonesia berlangsung pada tahun 2005. Dan sejak itu mekanisme ini menjadi standar dalam proses pemilihan kepala daerah. Rakyat memiliki kontrol terbesar terhadap siapa yang memimpin daerah mereka. Namun disisi lain, pelaksanaan Pilkada langsung juga diwarnai dengan berbagai tantangan, seperti politik uang, konflik politik lokal, hingga permasalahan dalam penyelenggaraan teknis.
- Meskipun Pilkada langsung dianggap sebagai tonggak penting dalam demokrasi di Indonesia, perdebatan mengenai mekanismenya terus berlangsung. Pada tahun 2014, DPR sempat mengesahkan UU 22 tahun 2014 yang mengembalikan sistem pemilihan kepala daerah melalui DPRD. Keputusan ini memicu gelombang protes dari berbagai elemen masyarakat yang menilai bahwa penghapusan Pilkada langsung merupakan kemunduran dalam demokrasi. Akhirnya Presiden Susilo Bambang Yudoyono saat itu mengeluarkan Perppu yang membatalkan UU tersebut, sehingga Pilkada langsung tetap dipertahankan.
- Selain itu UU Pilkada juga mengalami perubahan lainnya. Termasuk penetapan jadwal Pilkada serentak. Pilkada serentak mulai tahun 2015, dimana pemilihan kepala daerah diberbagai tempat provinsi, kabupaten/kota dilakuakn pada hari yang sama. Tujuan adalah untuk menyederhanakan proses pemilihan dan menghemat anggaran negara. Pilkada serentak yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024 yang akan menyatukan pilkda dalam satu waktu.
- Tugas dan fungsi Panitia Pengawas Kecamatan dan pengawas ad hoc dalam pemilihan Kepala Daerah.

Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 yang mengatur tentang Pilkada, tugas dan wewenang Panwas Kecamatan dalam pemilihan meliputi:

- a. Mengawasi tahapan penyelenggaraan pemilihan di wilayah kecamatan yang meliputi :

1. Pemutakhiran data pemilih berdasarkan data kependudukan dan penetapan DPS dan DPT;
 2. Pelaksanaan kampanye;
 3. Perlengkapan pemilihan dan pendistribusiannya;
 4. Pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara hasil pemilihan;
 5. Penyampaian surat suara dari TPS ke PPK;
 6. Proses rekapitulasi suara yang dilakukan oleh PPK dari seluruh TPS, dan
 7. Pelaksanaan penghitungan dan pemungutan suara ulang, Pemilihan lanjutan, dan Pemilihan susulan.
- b. Mengawasi penyerahan kotak suara tersege ldari PPK ke KPU kabupaten/kota;
 - c. Menerima laporan dugaan pelanggaran terhadap tahapan penyelenggaraan pemilihan yang dilakukan oleh penyelenggara pemilihan.
 - d. Menyampaikan temuan dan laporan kepada PPK untuk ditidakanlanti;
 - e. Meneruskan laporan dan temuan yang bukan menjadi kewenangan kepada instansi yang berwenang;
 - f. Mengawasi pelaksanaan sosialisasi penyelenggara pemilihan;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada yang berweanang atas temuan dan laporan mengenai Tindakan yang mengandung unsur tindak pidana, dan
 - h. Melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan.
- Gambaran singkat penyelenggaraan pemilihan 2024 di kecamatan.
 1. Gambaran umum kecamatan Jenawi secara fisik dan geografis.
 Kecamatan Jenawi merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibu kota kabupaten 21 km arah utara. Luas wialayah kecamatan Jenawi adalah 56,08 km2 dengan ketinggian rata-rata 720 m diatas permukaaan air laut.
 Batas wilayah kecamatan Jenawi :
 - Sebelah utara : Kabupaten Sragen

- Sebelah selatan : Kecamatan Ngargoyoso
- Sebelah barat : Kecamatan Kerjo
- Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur

Kecamatan Jenawi terdiri dari 9 desa, 35 dusun, 137 dukuh, 61 RW dan 219 RT. Seluruh desa sudah berklasifikasi desa swasembada.

Desa-desanya di Kecamatan Jenawi yaitu :

- Desa Gumeng
- Desa Anggrasmanis
- Desa Jenawi
- Desa Trengguli
- Desa Balong
- Desa Sidomukti
- Desa Seloromo
- Desa Menjing
- Desa Lempong

Secara morfologi Kecamatan Jenawi merupakan kecamatan yang berada di daerah pegunungan yaitu di sebelah barat Gunung Lawu dan dikelilingi oleh hutan lindung (lereng atas-lereng tengah Gunung Lawu) yang dilalui aliran sungai yang berada di hulu sungai Jlamprang, dan berada di timur laut Kabupaten Karanganyar

2. Sejarah singkat tentang kecamatan Jenawi. Oleh karena letak geografisnya di lereng lawu dan di sekelilingnya banyak terdapat hutan lindung, sehingga walaupun kecamatan Jenawi masih memiliki cukup air, sedangkan kecamatan lainnya sudah mulai mengalami kekeringan walaupun demikian debit air yang sudah mengalami penurunan sehingga nyaris mendekati kekeringan.

Di beberapa desa seperti Desa Gumeng mempunyai kekhususan berupa tempat wisata yaitu Candi Ceto yang berada di lereng Lawu sehingga dapat juga menjadi akses untuk mendaki Gunung Lawu. Kompleks Candi Ceto ini digunakan oleh penduduk setempat dan juga peziarah yang beragama Hindu

sebagai tempat pemujaan. Candi ini juga merupakan tempat pertapaan bagi kalangan penganut aliran kepercayaan asli Jawa/kejawen.

Selain itu juga terdapat beberapa tempat wisata alam seperti air terjun Jumog yang berada di desa Balong, air terjun Sewawar Sedinding di desa Trengguli dan masih banyak lagi wisata alam di Kecamatan Jenawi.

- Kondisi kewilayahan, jumlah penduduk, jumlah desa/kelurahan.
pada pelaksanaan pemilu yang lalu ada kejadian atau peristiwa unik yang terjadi di wilayah kecamatan Jenawi. Kejadian yang pertama yaitu pelanggaran netralitas ASN, dimana pada tanggal 14 Februari 2023 bertepatan dengan hari pertama tahapan verifikasi faktual pendukung calon DPD atas nama Muhdi, terdapat TEMUAN pelanggaran hukum lainnya. Dalam hal tersebut ditemukan saat Ketua, Sekretaris dan Bendahara (Pengurus) PGRI Kecamatan kedatangan secara aktif menggerakkan/memfasilitasi pendukung calon tersebut dikumpulkan di Gedung KPRI “Guna Wijaya” untuk verifikasi pendukung calon DPD. Atas bimbingan dan pendampingan dari Bawaslu Karanganyar, kepada Pengurus PGRI tersebut kami mintai keterangan atas keterlibatan, dan hasilnya kami teruskan kepada Bawaslu Karanganyar untuk ditindaklanjuti.
- Jumlah TPS, jumlah data pemilih tetap, jumlah pemilih pindahan, jumlah pemilih tambahan dalam pemilihan 2024.

Dalam Pilkada ini Daftar Pemilih Tetap di Kecamatan Jenawi, sebagai berikut :

No	Nama Desa	Jml TPS	Jml DPT
1	GUMENG	3	1.507
2	ANGGRASMANIS	5	2.399
3	JENAWI	4	1.777
4	TRENGGULI	4	2.328
5	SIDOMUKTI	5	2.490
6	BALONG	5	2.643
7	SELOROMO	6	3.152

8	MENJING	4	1.883
9	LEMPONG	6	3.369
	JUMLAH	42	21.548

- Tingkat partisipasi pemilih/jumlah pengguna hak pilih, jumlah suara sah, jumlah suara tidak sah, jumlah pemilih disabilitas, jumlah pemilih laki-laki dan perempuan.

Gambaran terkait daftar hak pilih, penggunaan hak pilih dan perolehan suara pada penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2024 di Kecamatan Jenawi, sebagai berikut :

A.	DATA PEMILIH		JUMLAH
	DPT	LK	10.629
		PR	10.919
		JML	21.649
B.	PENGUNA HAK PILIH		
	1.DPT	LK	8.649
		PR	9.426
		JML	18.075
	2.DPTb	LK	6
		PR	7
		JML	13
	3.DPK	LK	1
		PR	2
		JML	3
	4.Jumlah hak pilih DPT+DPTb+DPK	LK	8.656
		PR	9.435
		JML	18.091

C.	RINCIAN PEROLEHAN SUARA		JUMLAH
	1.ILYAS AKBAR/TRI HARYADI		5.505
	2.ROBER/ADE		11.892
D.	DATA SUARA SAH/TDK SAH		JUMLAH
	a.Jml suara sah		17.397
	b.Jml suara tidak sah		694
	c.Jml suara sah + tdk sah		18.091

- Dalam penyelenggaraan pemilihan serentak tahun 2024 ini, kabupaten Karanganyar diikuti oleh 2 Pasangan calon. Adapun Paslon nomor urut 1 adalah Ilyas Akbar Almadani, S.Ip dan Ir. Tri Haryadi diusung oleh 15 parpol yaitu (Golkar, Demokrat, PKB, PAN, PSI, Nasdem, PPP, Garuda, Prima, PKN, Gelora, Buruh, Hanura, PBB, Ummat), sedangkan Paslon Nomor urut 2 yaitu H. Rober Kristanto, SE,MM dan H Adhe Eliana, SE diusung oleh 4 Parpol (PDIP, Gerindra, PKS dan Perindo).penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2024 ini menjadi istimewa di wilayah kecamatan Jenawi oleh karena salah satu dari pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati (nomor urut 2) berdomisili di wilayah kecamatan Jenawi. Yakni Bapak H Adhe Eliana, SE (ketua Partai Gerindra Karanganyar) sebagai calon wakil bupati berpasangan dengan H.Rober Kristanto, SE, MM. sedangkan pasangan nomor urut 1 adalah Ilyas Akbar Almadani, S.Ip dan Ir. Tri Haryadi. Hanya 2 pasang calon yang mengikuti kontestasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar, dari pasangan calon independent tidak ada.

Ditingkat Provinsi Jawa Tengah, ada dua pasangan calon yakni paslon nomor urut 1 Jendral (TNI) Purn H Andhika M Perkasa / Dr. H Hendrar Prihadi, SE, MM yang mendulang suara di kabupaten Karanganyar 257.504 suara, sedangkan paslon nomor urut 2 Ahmad Lutfi/Taj Yasin memperoleh 292.610 suara.

Dari data tersebut untuk Tingkat partisipasi warga Hak pilih kecamatan Jenawi pada pemilihan Bupati Karanganyar sebagai berikut ;

Daftar Pemilih Tetap : 21.548

Jumlah pengguna hak pilih : 18.091

Prosentase Tingkat partisipasi 83,95%

- Kejadian/peristiwa unik dan menarik yang terjadi di tingkat kecamatan.

II. SDM DAN ORGANISASI PANWASLU KECAMATAN

A. PEMBENTUKAN PANWASCAM

- Jadwal dan tahapan pembentukan Panwaslu Kecamatan.

Dalam rangka pembentukan Panwaslu Kecamatan pada Pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024, mengadakan pendaftaran calon Panwaslu kecamatan.

Rekrutmen Pengawas Pemilihan Kecamatan dengan 2 cara, yaitu;

1. Pendaftar existing.

Jadwal penerimaan dan verifikasi berkas administrasi :

- a. Peserta existing : 23 -27 April 2024;
- b. Pelaksanaan evaluasi kinerja tanggal 26-27 April 2024;
- c. Bawaslu Kabupaten/kota melakukan konsultasi kepada Bawaslu Provinsi tanggal 28-30 April 2024;
- d. Penetapan panwascam existing tanggal 1-2 Mei 2024.

3. Pendaftar baru :peserta yang tidak termasuk/bukan anggota Panwaslu Kecamatan pada Pemilu 2024. Pendaftar baru yang ingin mendaftar Panwascam Pilkada 2024 dapat mengikuti tes sesuai rangkaian tahapan seleksi yang telah ditetapkan.

- a. Pengumuman dan pendaftaran calon : tanggal 3-4 Mei 2024
- b. Penerimaan penelitian dan verifikasi : tanggal 5-7 Mei 2024
- c. Pengumuman masa perpanjangan : tanggal 8 Mei 2024
- d. Penerimaan, penelitian dan verifikasi berkas perpanjangan : tanggal 9-11 Mei 2024
- e. Pengumuman hasil penelitian berkas : tanggal 12 Mei 2024

- f. Tanggapan dan masukan Masyarakat : tanggal 12-17 Mei 2024
- g. Tes tertulis bagi pendaftar baru : tanggal 13-14 Mei 2024
- h. Rekapitulasi penilaian tes oleh Bawaslu Provinsi : tanggal 15 Mei 2024
- i. Pelaksanaan tes wawancara : tanggal 18-20 Mei 2024
- j. Rekapitulasi penilaian hasil wawancara : tanggal 21 Mei 2024
- k. Pleno penetapan calon anggota Panwascam : tanggal 22 Mei 2024
- l. Pengumuman Panwascam terpilih : tanggal 23 Mei 2024
- m. Pelantikan Panwascam : tanggal 24-25 Mei 2024.

- Pendaftar panwaslu kecamatan existing.

Untuk cara yang pertama Bawaslu Karanganyar membentuk Pokja Pembentukan Panwaslu kecamatan. Berdasarkan pengumuman nomor 375/KP.01.00/JT-11/04/2014 membuka pendaftaran Panwaslu kecamatan existing. Peserta existing berasal dari anggota Panwaslu kecamatan yang saat itu telah atau sedang melaksanakan tugas untuk pengawasan Pemilu tahun 2024 untuk mendaftarkan diri sebagai calon anggota Panwaslu kecamatan pada Pilkada serentak tahun 2024. Persyaratan kelengkapan berkas administrasi Calon anggota Panwaslu Existing adalah sebagai berikut :

1. Surat Pernyataan kesediaan mengikuti seleksi ;
2. Surat keterangan sehat jasmani dari rumah sakit atau puskesmas yang mencantumkan hasil pemeriksaan tensi darah, kadar gula darah dan kolesterol yang disampaikan pada saat pendaftaran.
3. Dst...

Peserta existing dinyatakan lulus berdasarkan nilai evaluasi kinerja. Masyarakat dapat memberikan tanggapan dan masukan terhadap calon anggota Panwaslu kecamatan tersebut, dengan ditunjukan kepada Pokja pembentukan Panwaslu kecamatan di se-

kretariat Bawaslu Kabupaten Karanganyar.terkait dengan hal ini, 2 orang dinyatakan lulus anggota Panwaslu Jenawi pada pengawasan Pemilu , satu orang tidak lulus.

- Pendaftar panwas kecamatan yang baru/non existing.

Dalam pendaftaran calon anggota Panwascam baru ini, untuk Kecamatan Jenawi ada 2 (dua) orang. Yaitu Bhekti Dwi Hartanti (semula sebagai anggota PPS Desa Jenawi Kecamatan Jenawi) dan Sri Mulyani (semula yang bersangkutan sebagai PKD Desa Trengguli kecamatan Jenawi). Setelah melalui proses dan tahapan terpilih Bhekti Dwi Hartanti sebagai anggota Panwascam Jenawi yang diseleksi dari pendaftar baru.

- Pendaftar baru Rincian pendaftar laki-laki dan perempuan.

Jumlah pendaftar	Laki-laki	Perempuan
2	0	2

- Rincian tingkat pendidikan pendaftar

SMP	SMA	D-1 dan D-2	S-1	S-2	S-3
-	-	2	-	-	-

- Rincian usia pendaftar

Dibawah 17	17-21	21-25	25-35	35-50	50 ke atas
-	-	-	2	-	-

(data dibantu Bawaslu Kab/kota masing-masing)

- Rincian laki-laki dan Perempuan yang diterima.

Total yang diterima	Laki-laki	Perempuan
1	-	1

- Rincian tingkat pendidikan yang diterima

SMP	SMA	D-1 dan D-2	S-1	S-2	S-3
-	-	1	-	-	-

- Rincian usia yang diterima

Dibawah 17	17-21	21-25	25-35	35-50	50 ke atas
-	-	-	1	-	-

Terkait keberadaan anggota/komisioner Panwaslu Kecamatan, ada 2 orang (Roni Suwarno, SH dan Erwin Ardiazah S.Pd) berasal dari pengawas pemilu 2024 yang lulus jalur, dan Bhekti Dwi Hartanti. Deskripsikan latar belakang pengalaman kepemiluan atau latar belakang sebelumnya yang dapat mendukung kerja-kerja pengawasan.

Pada tanggal 24 Mei 2024, bertempat di Lor inn Solo Komisioner Panwas Kecamatan Jenawi dilantik oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Karanganyar (Nuning Ritwanita Priliastuti, SH, MH sebagai pengawas Pilkada serentak tahun 2024. Terhitung mulai saat pelantikan yakni tanggal 24 Mei 2024 komisioner Panwas Kecamatan Jenawi bertugas untuk mengawasi tahapan penyelenggaraan pilkada di wilayah kecamatan Jenawi, sampai dengan dua bulan setelah hari pemungutan dan penghitungan suara.

Adapun anggota Komisioner Pengawas Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 untuk Kecamatan Jenawi adalah :

- a. Roni Suwarno, SH sebagai Ketua merangkap anggota yang membidangi Divisi Sumber Daya Manusia, Organisasi Data dan Informasi. (Diberi kepercayaan dan Terpilih kembali melalui jalur existing). Yang bersangkutan dikenal sebagai mantan kepala desa, yang dulunya pada tahun 2007-2009, dan tahun 2014 pernah menjadi Panwascam Jenawi. Bertindak sebagai koordinator desa binaan untuk PKD dan Desa Seloromo, Desa Menjing dan Desa Lempong.
- b. Erwin Ardianzah, S.Pd sebagai anggota yang membidangi Divisi Hukum Pencegahan, Partisipasi, dan Hubungan Masyarakat. (Diberi kepercayaan dan Terpilih kembali melalui jalur existing).

Kesehariaannya sebagai Kepala Sekolah di SDIT Darul Falah Desa Balong. Sebagai koordinator desa Binaan untuk desa Balong, Desa Anggrasmanis dan Desa Sidomukti.

- c. Bhekti Dwi Hartanti sebagai anggota yang membidangi Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa. Terpilih melalui pendatar baru, menggantikan komisioner lama(Sutarni) yang Tidak lolos di jalur existing. Kesehariannya bertugas sebagai guru kelas / honorer di SDN 02 Jenawi. Bertindak sebagai koordinator PKD dan desa Binaan untuk Desa Jenawi, Desa Trengguli dan Desa Gumeng.

- Dalam menjalankan tugas sehari-hari Panwascam Jenawi berkantor kesekretariat di Komplek Kantor Kecamatan Jenawi, Jl Balong – Sragen KM 1, Balong, Jenawi Karanganyar.57794 Jawa Tengah.

Status kantor adalah pinjam pakai, selama pengawasan tahapan penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2024.

- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Panwascam Jenawi tidak luput dari keberadaan sekretariat, kepala sekretariat, siapa staf yang membantu.

Adapun kesekretariatan Panwascam Jenawi, sebagai berikut :

- Kabul Kayadi, SE sebagai koordinator Sekretariat
- Ika Kurniati, SE pelaksana teknis ASN bidang keuangan (PUMK)
- Hermawan, SPsi sebagai staf teknis bidang SDMO Datin
- Andika Mustofa sebagai staf teknis bidang Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa.
- Cahyo Yudis Sampurno, SP sebagai staf teknis bidang Hukum Pencegahan, Partisipasi, dan Hubungan Masyarakat
- Agus Dwilarso sebagai tenaga pendukung (Pramubhakti)
- Dani Nur Setiawan sebagai tenaga pendukung (Satpam)

B. PROGRAM DAN KEGIATAN PANWASLU KECAMATAN

- Uraian program dan kegiatan yang dilakukan Panwas Kecamatan selama tahapan pemilihan 2024

1. Pembinaan SDM bertujuan untuk:

- a. Untuk meningkatkan kapasitas, yang meliputi pemahaman substansi regulasi pemilu. Pemahaman tugas, kewajiban dan kewenangan pengawas pemilu.
- b. meningkatkan kapabilitas (kemampuan/keahlian).
- c. Kredibilitas dan integritas.
- d. Motivasi

Untuk membantu kerja-kerja kepengawasan, maka Panwaslu Kecamatan berwenang membentuk Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) dan dibawahnya lagi Pengawas TPS. Panwaslu Kecamatan Jenawi membawahi PKD maupun Pengawas TPS yang diangkat dan diberhentikan oleh Panwaslu Kecamatan. Wilayah kecamatan Jenawi terdiri dari 9 atau 9 PKD, dan sebanyak 42 TPS (42 Pengawas TPS).

Dalam melaksanakan tugas PKD maupun Pengawas TPS di wilayah kecamatan Jenawi bertanggung jawab kepada Panwas Kecamatan Jenawi. PKD maupun Pengawas TPS mulai bekerja terhitung sejak yang bersangkutan dilantik/diambil sumpah.

Untuk membekali Pengawas Desa (PKD) maupun Pengawas TPS dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dilakukan pembekalan, bimbingan teknis terhadap PKD maupun Pengawas TPS. Pembinaan Sumber Daya Manusia dilakukan oleh Komisioner Panwaslu Kecamatan, sedangkan untuk pembekalan mengenai masalah/materi yang bersifat teknis kami mendatangkan narasumber terkait (PPK, Camat, Koramil, Polsek).

Pembinaan terhadap PKD, dilaksanakan setelah/saat pelatihan, sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan teknis dilakssnakan setelahnya. Selain itu setiap minggu sekali diadakan rapat koordinasi (Rakor) antara Komioner, Staf dan PKD.

Rakor mingguan tersebut diadakan setiap Hari Kamis pukul 13.00 sampai dengan selesai. Rakor juga diadakan setiap kali terdapat persoalan yang mendesak atau sesuai kebutuhan. Demikian juga terhadap Pengawas TPS juga dilakukan hal yang sama.

Untuk pembinaan maupun evaluasi kami dari Panwas Kecamatan Jenawi melakukan pengawasan melekat, juga pengawasan telusur. Panwas kecamatan tiap kali mengadakan monitoring ke desa-desa untuk memantau kinerja teman-teman PKD, seiring untuk menjalin komunikasi yang baik dengan jajaran PPS, Kades maupun stakeholder lainnya.

Kadangkala kurangnya komunikasi antara PKD dengan PPS, kami tidak segan-segan untuk menegur/memberi peringatan kepada PKD yang bersangkutan. Tujuan agar dalam melaksanakan tugas dapat meminimalisir benturan ataupun salah persepsi.

Di samping itu apabila terjadi permasalahan di lapangan, kami senantiasa memberi sumbang saran dan motivasi agar PKD bekerja penuh semangat dan tanggung jawab. Sering kali kami tekankan untuk selalu bersinergi, berkolaborasi, integritas, mengingatkan untuk bekerja penuh waktu. Tujuannya adalah memperkuat motivasi untuk memacu diri agar mencapai prestasi, memberi penghormatan bagi seseorang yang memiliki kemampuan lebih. Setiap kali ada tugas tanpa mengenal waktu, harus diselesaikan segera.

Punishment/sanksi adalah suatu cara untuk mengarahkan kepada tingkah laku seorang pengawas agar menjunjung tinggi etika sesuai kode etik penyelenggara pemilu, sehingga dapat menjaga marwah lembaga.

- Dalam program ini sering kali tidak ada anggaran, karena untuk tiap minggunya Panwascam mengumpulkan PKD untuk berkoordinasi.
- Program-program yang tidak berbasis anggaran

Pencegahan merupakan langkah untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran. Dengan pencegahan pelanggaran dan hal yang tidak diinginkan dapat diminimalisir agar tidak terjadi di wilayah Jenawi. Panwaslu Kecamatan Jenawi melakukan upaya pencegahan dengan menyampaikan secara langsung maupun

bersurat. Adapun beberapa bentuk pencegahan yang dilakukan oleh Panwas kecamatan Jenawi sebagai berikut:

1. Pencegahan dalam Pembentukan badan Adhoc jajaran KPU

Untuk menciptakan pemilu yang tertib maka perlu adanya proses seleksi petugas yang baik dan sesuai regulasi. Pada proses rekrutmen Panwas kecamatan Jenawi turut serta dalam mengawal proses rekrutmen pembentukan badan Adhoc KPU seperti Pantarlih, PPS dan KPPS, tujuannya adalah agar prosedur pembentukan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan panitia yang terpilih adalah orang-orang yang berkualitas. Panwas kecamatan Jenawi mengirimkan surat kepada jajaran PPK dan turut serta berkoordinasi dan hadir mengawal pelaksanaan. Panwas menyampaikan apa yang harus dilakukan jajaran KPU sesuai peraturan dan perundang-undangan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

- Capaian yang didapatkan dari program/kegiatan-kegiatan Panwas Kecamatan, terselenggaranya tahapan-tahapan pilkada yang tepat waktu, sasaran dan minimnya terjadi pelanggaran baik pelanggaran administrasi, kode etik, pidana maupun pelanggaran hukum lainnya.
- Inovasi kerja-kerja Panwaslu Kecamatan yang sudah dilakukan di Kecamatan Jenawi, diagendakan setiap minggu sekali, Panwas melakukan patrol ke desa-desa untuk pemantauan wilayah.

Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan seperti Forkopimcam, Kades/perangkat desa, tokoh agama/Masyarakat.

2. KERJA PENCEGAHAN PANWASLU KECAMATAN

Uraian terkait kerja-kerja pencegahan yang dilakukan Panwas Kecamatan dan PKD dalam setiap tahapan pemilihan 2024. Pencegahan merupakan langkah untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran. Dengan pencegahan pelanggaran dan hal yang tidak diinginkan dapat diminimalisir agar tidak terjadi di wilayah Jenawi. Panwas Kecamatan Jenawi melakukan upaya pencegahan dengan menyampaikan secara langsung maupun bersurat. Adapun beberapa bentuk pencegahan yang dilakukan oleh Panwas kecamatan Jenawi sebagai berikut:

A. Pencegahan dalam Pembentukan badan Adhoc jajaran KPU

Untuk menciptakan pemilu yang tertib maka perlu adanya proses seleksi petugas yang baik dan sesuai regulasi. Pada proses rekrutment panwaslu kecamatan jenawi turut serta dalam mengawal proses rekrutmen pembentukan badan Adhoc KPU, tujuannya prosedur pembentukan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan panitia yang terpilih adalah orang-orang yang berkualitas. Panwaslu kecamatan Jenawi mengirimkan surat kepada jajaran KPU dan turut serta berkoordinasi dan hadir mengawal pelaksanaan. Panwaslu menyampaikan apa yang harus dilakukan jajaran KPU sesuai peraturan dan perundang-undangan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

B. Pencegahan terkait netralitas TNI, Polri, ASN, Kades dan Perangkat Desa.

Pencegahan termaksud adalah agar para pihak seperti ASN, TNI, Polri, Kades dan Perangkat Desa di seluruh Kecamatan Jenawi untuk menjaga netralitas, tidak boleh memihak atau menguntungkan/merugikan kepada salah satu Paslon baik Gubernur maupun Bupati. Pencegahan dilakukan dengan membuat surat imbauan, ataupun pencegahan langsung dalam silaturahmi atau dalam forum rapat koordinasi.

C. Pencegahan dalam Pemutakhiran dan Penetapan Data Pemilih

Data pemilih merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pemutakhiran data pemilih harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, sistematis, dan menyeluruh. Panwas kecamatan Jenawi dan PKD pada tahapan pemutakhiran data pemilih selalu melakukan uji petik di wilayah. Selain itu PKD selalu rutin mendampingi pantarlih dalam mendata. Panwaslu memberikan himbauan pencegahan kepada jajaran Adhoc KPU untuk melaksanakan coklit sesuai prosedur, memakai atribut, mendatangi langsung rumah-rumah, dan menempelkan stiker.

D. Pencegahan dalam Tahapan Kampanye

Kampanye merupakan tahapan yang sangat rawan akan adanya pelanggaran. Maka setiap kegiatan kampanye panwas hadir untuk melakukan pengawasan dan pencegahan, sebelum kegiatan kampanye dimulai panwas selalu menyampaikan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh tim atau peserta kampanye. Panwas kecamatan Jenawi dan PKD selalu berusaha mencari informasi pelaksanaan kampanye di wilayah-wilayah agar pelaksanaan pemilu berjalan lancar damai tanpa adanya dugaan pelanggaran. Selain kegiatan kampanye, Panwascam berkoordinasi dengan pengurus partai pengusung Paslon tentang pemasangan APS dan APK agar tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

E. Pencegahan dalam Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan dan Perhitungan suara merupakan puncak dari pelaksanaan Pemilihan. Untuk menciptakan pemilihan yang aman, damai, dan bersih Panwas Kecamatan Jenawi melakukan beberapa strategi kegiatan, diantaranya:

a. Pengamanan Logistik Pemilu

Terkait dengan logistic, Panwascam ikut serta dua kali dalam pelaksanaan setting dan pengepakan di Gudang KPU, memastikan agar logistic yang akan dikirim sesuai dengan jumlah yang sebenarnya dan untuk mengurangi terjadinya kekurangan surat suara dan perlengkapan lainnya.

Pada pengamanan logistik panwas memeriksa langsung kondisi tempat penyimpanan logistik, panwascam menghimbau untuk meminta jajaran KPU dapat berjaga untuk mengamankan logistik pemilu, selain itu Panwaslu bersinergi dengan Forkompinca dan satpol PP mengajak untuk turut serta mengawal dan menjaga kotak suara beserta logistik yang lain agar tetap aman baik sebelum pemungutan hingga setelah perhitungan suara.

b. Pengamanan Pemungutan Suara

Panwas memastikan pemilu berjalan dengan baik dan lancar, berkoordinasi dengan jajaran KPU untuk selalu mengingatkan kepada KPPS agar melaksanakan tugas sesuai tugas dan wewenangnya, Adapun kejadian selain

tugas wewenanganya untuk berkoordinasi dengan pengawas pemilu dan PPK agar tidak menimbulkan permasalahan yang berarti.

c. Pengamanan Perhitungan dan Rekapitulasi

Memastikan perhitungan berjalan dengan lancar dan hasil perhitungan dapat di simpan dengan aman.



Gambar . Pengawasan tempat pemunggutan suara

IV: KERJA PENGAWASAN

Panwas Kecamatan Jenawi bersinergi dengan Forkompinca, pemangku wilayah, tokoh masyarakat, jajaran KPU, PKD, dan masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang merupakan tahapan kampanye di wilayah Kecamatan Jenawi. Adapun kinerja pengawasan Panwas Kecamatan Jenawi sebagai berikut:

1. Pengawasan Pembentukan badan Adhoc jajaran KPU

Panwas Kecamatan Jenawi dibantu PKD turut serta memantau proses pembentukan badan Adhoc jajaran KPU, mulai dari pembentukan PPK, PPS, Pantarlih, hingga KPPS. Hal ini untuk memastikan obyektifitas jajaran KPU dalam membentuk kepanitiaan pemilu serta memastikan pembentukan tersebut sesuai regulasi dan memenuhi persyaratan yang ada. Perlunya pengawasan ini dikarenakan jajaran Adhoc KPU akan bersinggungan langsung saat pelaksanaan pemilu di lapangan, sehingga dapat dipastikan panitia terpilih memenuhi syarat, netral, berkompeten yang nantinya di harapkan meminimalisir terjadinya dugaan

pelanggaran. Panwaslu Kecamatan Jenawi dan PKD mengawasi mulai dari proses rekrutment, Tes, penetapan, hingga pelantikan. Panwaslu dan PKD memastikan panitia yang terpilih bukan anggota parpol atau terlibat di salah satu parpol atau calon.

2. Pengawasan Pemutakhiran dan Penetapan Data Pemilih

Proses pemutakhiran data pemilih merupakan tahapan yang cukup penting, dimana data tersebut sebagai bahan untuk menentukan jumlah pemilih di tiap wilayah. Pemutakhiran data pemilih juga berfungsi untuk memasukkan data baru bagi pemilih yang sudah memenuhi syarat, dan menghapus data pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat, agar nantinya daftar pemilih dapat sesuai dengan regulasi yang ada. Dalam proses pemutakhiran dilaksanakan beberapa tahapan untuk mengoreksi data yang ada dengan kondisi di lapangan. Panwas dan PKD selaku penduduk wilayah setempat turut serta mencocokkan data dengan nama-nama penduduk yang ada di setiap wilayah, selain itu Panwas dan PKD bekerjasama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk selalu berkoordinasi apabila ada pemilih baru atau penduduk yang sudah meninggal, agar nantinya panwaslu dapat mengawal data hak pilihnya, sehingga masyarakat di akui hak pilihnya, dan tidak disalah gunakan hak pilihnya. Adapun Panwaslu mengawasi mulai dari penetapan DPS, Coklit, DPSHP, DPT, DPTb, dan DPK. Panwaslu dan PKD memeriksa serta memastikan setiap rumah telah di data hak pilihnya.



Gambar Pengawasan pemutakhiran data pemilih

3. Pengawasan Tahapan Kampanye

Tahapan Kampanye merupakan tahapan yang rawan akan adanya pelanggaran, pengawasan tahapan kampanye di wilayah jenawi lakukan secara masif dengan Panwas Kecamatan Jenawi standby 24 jam. Hal ini bentuk pelayanan Panwas dalam menciptakan pemilu aman, damai, dan bersih. Panwaslu selalu koordinasi dengan Forkompinca, Perangkat desa, Tokoh, dan Masyarakat apabila di wilayah ada kegiatan kampanye. Pada pemilu ini di wilayah jenawi terdapat beberapa pengawasan kampanye baik ber STTP maupun tidak. Setiap pengawasan kampanye yang ber STTP maupun tidak memiliki STTP Panwaslu selalu mencegah dan menghimbau untuk melakukan kampanye sesuai dengan regulasi yang ada, sedangkan bagi yang tidak memiliki STTP kami meminta untuk mengurus STTPnya. Selama tahapan kampanye panwaslu melakukan koordinasi dengan pengurus partai di wilayah Kecamatan Jenawi terkait pemasangan alat peraga, agar dalam pemasangan sesuai dengan aturan yang ada, dan kami menghimbau setiap alat peraga yang tidak memuhi syarat akan di tertibkan oleh tim penertiban.

4. Pengawasan Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan dan Perhitungan suara merupakan puncak dari pelaksanaan Pemilu. Untuk menciptakan pemilu yang aman, damai, dan bersih Panwas Kecamatan Jenawi melakukan beberapa strategi kegiatan, diantaranya:

d. Melaksanakan Apel Siaga

Kegiatan ini untuk memeriksa kesiapan petugas pengawas sebelum pelaksanaan pemilu, selain itu kegiatan apel siaga sebagai sarana pembekalan dan motivasi petugas agar dapat lancar dalam melaksanakan tugasnya.

e. Pernetiban APK

Kegiatan penertiban APK maupun APS kali ini Panwas berkolaborasi dengan PPK Jenawi ini bertujuan untuk membersihkan Alat Peraga Kampanye yang terpasang agar sebelum pelaksanaan pemungutan suara semua dapat netral dan Bersih. Sehingga pada pelaksanaan pemungutan suara pemilih dapat menuju TPS dengan nyaman.

f. Pengawasan hari Tenang

Pada masa pengawasan hari tenang Panwaslu Kecamatan Jenawi standby 24 jam untuk melayani masyarakat serta melakukan patrol untuk emngantisipasi adanya dugaan pelanggaran di wilayah Jenawi.

g. Pengawalan Logistik Pemilu

Memastikan kotak suara aman dan dalam kondisi tersegel, serta seluruh wilayah tersedia dengan lengkap. Selain itu panwascam, mengawal mulai dari datangnya logistik dari Gudang hingga pengembalian logistik ke Gudang.

PKD mengawal logistik dari Gudang PPK ke PPS, demikian pula pengembalianya.

Pengawas TPS mengawal logistik dari PPS ke TPS, demikian pula pengembalian logistic dari TPS sampai PPS/PPK.

h. Pengawasan Pemungutan Suara

Memastikan pelaksanaan pemungutan suara berjalan dengan lancar dan sesuai regulasi, panawaslu dan PKD melaksanakan patroli di wilayah. Memastikan KPPS bertugas sesuai tugas wewenangannya, memastikan saksi membawa surat tugasnya.

i. Pengawasan Perhitungan dan Rekapitulasi

Memastikan Perhitungan suara berjalan dengan lancar dan tidak ada dugaan pelanggaran. Panwaslu, PKD, dan PTPS mengawal logistic kotak suara yang kembali ke PPK, serta mengawal jumlah suara. Panwaslu turut serta melaksanakan penjagaan kotak suara hingga pelaksanaan Rekapitulasi.



Gambar . Pengawasan tahapan perhitungan suara



Gambar . Pengawasan rekapitulasi pemilu 2024

Sampai saat ini Panwaslu Kecamatan Jenawi dapat membuat 27 Form A Pengawasan terdiri dari:

No	Jenis Pengawasan	Jumlah
1.	Pemutahiran data pemilih	5
2.	Netralitas ASN Kades	2
3.	Tahapan Kampanye	11
4.	Pembentukan Badan Adhoc KPU	3
5.	Pemungutan dan Perhitungan Suara	3
6.	Distribusi logistic	3
	Jumlah	27

3. KERJA PENGAWASAN PANWASLU KECAMATAN

Panwas Kecamatan Jenawi bersinergi dengan Forkompinca, pemangku wilayah, tokoh masyarakat, jajaran KPU, PKD, dan masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang merupakan tahapan kampanye di wilayah Kecamatan Jenawi. Adapun kinerja pengawasan Panwas Kecamatan Jenawi sebagai berikut:

1. Pengawasan Pembentukan badan Adhoc jajaran KPU

Panwas Kecamatan Jenawi dibantu PKD turut serta memantau proses pembentukan badan Adhoc jajaran KPU, mulai dari pembentukan PPK, PPS, Pantarlih, hingga KPPS. Hal ini untuk memastikan obyektifitas jajaran KPU dalam membentuk kepanitiaan pemilu serta memastikan pembentukan tersebut sesuai regulasi dan memenuhi persyaratan yang ada. Perlunya pengawasan ini dikarenakan jajaran Adhoc KPU akan bersinggungan langsung saat pelaksanaan pemilu di lapangan, sehingga dapat dipastikan panitia terpilih memenuhi syarat, netral, berkompeten yang nantinya di harapkan meminimalisir terjadinya dugaan pelanggaran. Panwaslu Kecamatan Jenawi dan PKD mengawasi mulai dari proses rekrutment, Tes, penetapan, hingga pelantikan. Panwaslu dan PKD memastikan panitia yang terpilih bukan anggota parpol atau terlibat di salah satu parpol atau calon.

2. Pengawasan Pemutakhiran dan Penetapan Data Pemilih

Proses pemutakhiran data pemilih merupakan tahapan yang cukup penting, dimana data tersebut sebagai bahan untuk menentukan jumlah pemilih di tiap wilayah. Pemutakhiran data pemilih juga berfungsi untuk memasukkan data baru bagi pemilih yang sudah memenuhi syarat, dan menghapus data pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat, agar nantinya daftar pemilih dapat sesuai dengan regulasi yang ada. Dalam proses pemutakhiran dilaksanakan beberapa tahapan untuk mengoreksi data yang ada dengan kondisi di lapangan. Panwas dan PKD selaku penduduk wilayah setempat turut serta mencocokkan data dengan nama-nama penduduk yang ada di setiap wilayah, selain itu Panwas dan PKD bekerjasama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk selalu berkoordinasi apabila ada pemilih baru atau penduduk yang sudah meninggal, agar nantinya panwaslu dapat mengawal data hak pilihnya, sehingga masyarakat di akui hak pilihnya, dan tidak disalah gunakan hak pilihnya. Adapun Panwaslu mengawasi mulai dari penetapan DPS, Coklit, DPSHP, DPT, DPTb, dan DPK. Panwaslu dan PKD memeriksa serta memastikan setiap rumah telah di data hak pilihnya.

3. Pengawasan Tahapan Kampanye

Tahapan Kampanye merupakan tahapan yang rawan akan adanya pelanggaran, pengawasan tahapan kampanye di wilayah jenawi lakukan secara masif dengan Panwas Kecamatan Jenawi standby 24 jam. Hal ini bentuk pelayanan Panwas dalam menciptakan pemilu aman, damai, dan bersih. Panwaslu selalu koordinasi dengan Forkompinca, Perangkat desa, Tokoh, dan Masyarakat apabila di wilayah ada kegiatan kampanye. Pada pemilu ini di wilayah jenawi terdapat beberapa pengawasan kampanye baik ber STTP maupun tidak. Setiap pengawasan kampanye yang ber STTP maupun tidak memiliki STTP Panwaslu selalu mencegah dan menghimbau untuk melakukan kampanye sesuai dengan regulasi yang ada, sedangkan bagi yang tidak memiliki STTP kami meminta untuk mengurus STTPnya. Selama tahapan kampanye panwaslu melakukan koordinasi dengan pengurus partai di wilayah Kecamatan Jenawi terkait pemasangan alat peraga, agar dalam pemasangan sesuai dengan aturan yang ada, dan kami

menghimbau setiap alat peraga yang tidak memenuhi syarat akan di tertibkan oleh tim penertiban.

4. Pengawasan Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan dan Perhitungan suara merupakan puncak dari pelaksanaan Pemilu. Untuk menciptakan pemilu yang aman, damai, dan bersih Panwas Kecamatan Jenawi melakukan beberapa strategi kegiatan, diantaranya:

a. Melaksanakan Apel Siaga

Kegiatan ini untuk memeriksa kesiapan petugas pengawas sebelum pelaksanaan pemilu, selain itu kegiatan apel siaga sebagai sarana pembekalan dan motivasi petugas agar dapat lancar dalam melaksanakan tugasnya.

b. Pernetiban APK

Kegiatan penertiban APK maupun APS kali ini PKD berkolaborasi dengan PPS, KPPS dan PTPS ini bertujuan untuk membersihkan Alat Peraga Kampanye yang terpasang agar sebelum pelaksanaan pemungutan suara semua dapat netral dan Bersih. Sehingga pada pelaksanaan pemungutan suara pemilih dapat menuju TPS dengan nyaman.

c. Pengawasan hari Tenang

Pada masa pengawasan hari tenang PKD se Kecamatan Jenawi standby di desa masing-masing untuk melayani masyarakat serta melakukan patroli untuk emngantisipasi adanya dugaan pelanggaran di wilayah Jenawi.

d. Pengawalan Logistik Pemilu

PKD mengawal logistik dari Gudang PPK ke PPS, demikian pula pengembalianya.

Pengawas TPS mengawal logistik dari PPS ke TPS, demikian pula pengembalian logistic dari TPS sampai PPS/PPK.

4. Pengawasan Pemungutan Suara

Memastikan pelaksanaan pemungutan suara berjalan dengan lancar dan sesuai regulasi, PKD melaksanakan patroli di wilayahnya, untuk memastikan KPPS bertugas sesuai tugas wewenangny, memastikan saksi membawa surat tugasnya.

5. Pengawasan Perhitungan dan Rekapitulasi

Memastikan Perhitungan suara berjalan dengan lancar dan tidak ada dugaan pelanggaran. Tugas PKD mengawal logistic kotak suara yang kembali ke PPK, serta mengawal jumlah suara. PKD turut serta menghadiri pelaksanaan Rekapitulasi di Tingkat kecamatan/PPK.

4. KERJA PENANGANAN PELANGGARAN PANWASLU KECAMATAN

- Uraian kerja penanganan pelanggaran yang dilakukan Panwaslu Kecamatan.

A. PERISTIWA UNIK DAN PENANGANAN PELANGGARAN TAHAPAN KAMPANYE

1. Penanganan Pelanggaran Kampanye

Selama kampanye berlangsung Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M – H. Adhe Eliana , S.E membagikan materi kampanye dalam bentuk lain yakni pemberian door price berupa Knalpot, sosis Frozen, refille sabun cuci piring dan kaos bergambar paslon bagi peserta kampanye yang berhasil menjawab kuis.

2. Penanganan Pelanggaran Kampanye

bertepatan dengan acara Upacara Adat Modosio Bersih Dusun yang rutin diadakan di Desa Gumeng terdapat hiburan pertunjukan wayang kulit.

3. Penanganan Pelanggaran Kampanye

kegiatan Pengajian Rutin MWC NU Jenawi dan Banom bertempat di Parkiran bawah candi Ceto Desa Gumeng yang membuat kecewa peserta bukan karena tidak dihadiri oleh Tim Pemenangan H.Rober Cristanto, S.E., M.M- H. Adhe Eliana, S.E melainkan karena pak Kyai yang mengisi kegiatan pengajian tersebut tidak hadir.

4. Penanganan Pelanggaran Kampanye

Kampanye yang dilakukan di tempat/fasilitas umum pasar, dimana paslon memperkenalkan diri meminta dukungan tetapi beberapa pedagang belum mengenal belian sebagai cawabup yang beralamat Dusun Kadipekso Desa Gumeng karena rata-rata pedagang dipasar Balong berdomisili diwilayah kabupaten Sragen.

B. PEMETAAN KERAWANAN PEMBENTUKAN JAJARAN ADHOC KPU

Pemetaan kerawanan pembentukan jajaran adhoc Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karanganyar merupakan upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko atau tantangan yang dapat menghambat proses pembentukan Panitia Pemungutan Suara (PPS), Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PANTARLIH), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan proses rekrutmen berjalan lancar, transparan, dan sesuai peraturan.

Faktor Kerawanan yang harus dipetakan:

- a. Berdasarkan letak geografis seperti di Desa Lempong terdapat dusun terpencil dan Desa Seloromo berbatasan dengan Kabupaten Sragen.
- b. Tidak terpenuhinya keseimbangan gender atau keterwakilan perempuan.
- c. Perekrutan calon KPPS memiliki hubungan keluarga atau kedekatan dengan kandidat, tim kampanye, atau pihak tertentu.
- d. Calon KPPS terdata aktif dalam Parpol.
- e. Informasi perekrutan hanya pihak tertentu yang ikut berpartisipasi.

C. PELAKSANAAN PENGAWASAN PEMBENTUKAN JAJARAN ADHOC KPU

- a. Pengawasan pada tanggal 19 Juni 2024 pembentukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PANTARLIH) memastikan keterpenuhan kuota disetiap desa, ketaatan prosedur dan mekanisme sesuai ketentuan pasal 50 ayat (1) dan (2) Peraturan KPU No. 8 Tahun 2022 dan Keputusan KPU No. 534 Tahun 2022, dan memperhatikan 30% keterwakilan perempuan.



Gambar. Pengawasan perekrutan PANTARLIH

- b. Pengawasan Pembentukan KPPS. Pada tanggal 27 September 2024 Dasar PKPU No. 2 Tahun 2024 dan Keputusan KPU No. 476 Tahun 2024 Pendaftar didominasi eks KPPS Pemilu 2024



Gambar. Pengawasan pembentukan badan adhoc KPU

5. KERJA PENYELESAIAN SENGKETA PANWASLU KECAMATAN.

A. PEMETAAN KERAWANAN TAHAPAN KAMPANYE

1. Langkah strategis Panwascam memetakan wilayah tentang potensi pelanggaran pada tahapan kampanye.
Panwascam Jenawi memiliki peran penting dalam memastikan tahapan kampanye berjalan sesuai aturan. Untuk mengantisipasi dan menangani potensi pelanggaran kampanye. Antara lain:
 - a. Memberikan teguran atau peringatan kepada istri Cawabup dan perangkat desa yang terlibat dalam kampanye.
 - b. Berkoordinasi dengan PKD terhadap kegiatan kampanye yang tidak ber STTP.
 - c. Sosialisasi kepada masyarakat tentang jenis pelanggaran kampanye dan cara melaporkannya.
 - d. Menyediakan posko pengaduan yang mudah diakses masyarakat.
2. Upaya Panwascam dalam memperkuat jajaran internal sangat penting untuk memastikan pelaksanaan pengawasan kampanye yang efektif dan sesuai dengan peraturan. Langkah yang dilakukan Panwascam Jenawi antara lain:
 - a. Membekali anggota dengan pemahaman tentang Peraturan KPU dan Peraturan Bawaslu.
 - b. Membangun koordinasi yang baik dengan anggota dan jajaran sekretariat.
 - c. Mengadakan evaluasi rutin terhadap tugas pengawasan terkait kekurangan dengan rekomendasi perbaikan.
 - d. Mengapresiasi kinerja anggota agar tetap semangat dalam menjalankan tugas kepengawasan.

- e. Bekerja sama PPK Jenawi, Kepolisian dan tokoh masyarakat.



Gambar. Panwascam berkoordinasi dengan Sekretariat

3. Kegiatan pencegahan selama tahapan kampanye merupakan upaya yang dilakukan Panwascam Jenawi untuk memastikan proses kampanye berlangsung aman, adil, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan tersebut antara lain:
- a. Sosialisasi aturan kampanye baik kepada tim kampanye, calon peserta maupun masyarakat yang sesuai peraturan yang ditetapkan oleh KPU dan Bawaslu.
 - b. Pemetaan potensi pelanggaran berdasarkan pengalaman tahun 2023 pelanggaran Netralitas ASN.
 - c. Pengawasan kegiatan kampanye secara langsung, Kerjasama PKD, Kepolisian, dan tokoh masyarakat.
 - d. Penyebaran informasi rawan pelanggaran seperti politik uang, hoaks, atau ujaran kebencian.



Gambar. Kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat

B. PELAKSANAAN PENGAWASAN TAHAPAN KAMPANYE

1. Kegiatan pengawasan kampanye, baik yang ber-STTP maupun pengawasan terhadap pasangan calon.
 - a. Setelah masa pengundian nomor urut Paslon ditetapkan oleh KPU Kabupaten Karanganyar. Paslon nomor urut 02 yakni Paslon Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M - H. Adhe Eliana, S.E Pada tanggal 25 September 2024 menghadiri kegiatan Pengajian Lapanan MWC NU & Banomnya Kecamatan Jenawi bertempat di Masjid Al Huda Desa Trengguli pada pukul 15.00 WIB. Bahwa pada kegiatan tersebut Paslon menghadiri undangan dari Panitia penyelenggara pengajian. Menurut PKPU 13 tahun 2024 Pasal 57 ayat 1 huruf (i) berbunyi dalam kampanye dilarang menggunakan tempat ibadah dan tempat Pendidikan.
 - b. Pengawasan pada tanggal 27 September 2024 Pukul 13.00 WIB Paslon Nomor urut 2. H. Rober Cristanto, S.H., M.M. dan Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.H., M.M - H. Adhe Eliana, S.E datang pada kegiatan Kampanye tatap muka.
 - c. Minggu, 29 September 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama PKD Desa Seloromo, Menjing, Balong, Anggrasmanis, dan Gumeng melakukan kegiatan pengawasan pada kegiatan Kampanye Pertemuan Tatap Muka Paslon Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M - H. Adhe Eliana, S.E pada pukul 15.00 WIB s.d 17.00 WIB di Gedung Balai Desa Seloromo. Kampanye tersebut dihadiri oleh Calon Bupati Bapak H. Rober Cristanto, S.E.,M.M, Bapak Bagus Selo (Ketua DPC PDI Perjuangan Karanganyar dan menjabat sebagai Ketua DPRD Kab. Karanganyar), Sri Harjono (Sekretaris DPC PDI Kab. Karanganyar), Umar Suparno (Ketua PAC PDIP Kec. Jenawi), Heri Susanto, S.E (Ketua Tim Pemenangan Berlian Kec. Jenawi), Kader Partai PDIP se-Kecamatan Jenawi
 - d. Pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama PKD 9 Desa se Kecamatan Jenawi melakukan kegiatan pengawasan pada kegiatan Kampanye Pertemuan Tatap Muka Paslon Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M - H. Adhe Eliana, S.E pada pukul 21.00 WIB s.d selesai di Lingkungan Dusun Ceto RT 001 RW 003, Desa Gumeng. Kampanye tersebut dihadiri oleh H. Adhe Eliana, S.E selaku Calon Wakil Bupati No. 2 beserta tim. Panwas Kecamatan Jenawi melakukan pengawasan terhadap ASN setempat.
 - e. Pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama PKD Desa Gumeng, Menjing, Sidomukti, Lempong, Anggrasmanis, dan Seloromo melakukan kegiatan pengawasan pada kegiatan Pengajian Rutin MWC NU Jenawi dan Banom bertempat di Parkiran bawah candi Ceto Desa Gumeng pada pukul 13.00 WIB - 16.00 WIB. Kegiatan tersebut tidak dihadiri oleh Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M- H. Adhe Eliana, S.E.

- f. Pada hari Jumat tanggal 1 November 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama Staf dan PKD 9 Desa se Kecamatan Jenawi melakukan pengawasan Kampanye tatap muka dan kampanye dalam bentuk lain (pemberian door price berupa Knalpot, sosis Frozen, refille sabun cuci piring dan kaos bergambar paslon) pada pukul 15.00 WIB s.d selesai di kediaman Cawabup yakni Greenyard Resto Kadipexso Desa Gumeng Kec. Jenawi. Kampanye tersebut dihadiri oleh Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M – H. Adhe Eliana, S.E.
- g. Pada hari Senin tanggal 18 November 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama PKD 7 Desa se Kecamatan Jenawi melakukan pengawasan Kampanye tatap muka pada pukul 06.00 WIB s.d selesai di Pasar Balong. Kampanye tersebut dihadiri oleh H. Adhe Eliana, S.E menyapa dan memperkenalkan diri kepada para pedagang dan pembeli di pasar.
- h. Pada hari Senin tanggal 18 November 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama PKD Desa Anggrasmanis melakukan pengawasan Kampanye tatap muka pada pukul 19.00 WIB s.d selesai di Kediaman Cawabup yakni Greenyard Resto Kadipexso Desa Gumeng. Kampanye tersebut dihadiri oleh Tim Pemenangan dan warga sekitar Desa Gumeng dengan Jumlah peserta sekitar 800 orang. Bapak H. Adhe Eliana, SE memberikan sambutan kepada peserta dengan mengajak peserta untuk mendoakan dalam pencalonan pemilihan tahun 2024.
- i. Pada hari Rabu tanggal 20 November 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama Staf dan PKD Desa Trengguli, Menjing, Balong, Anggrasmanis, dan Seloromo melakukan pengawasan Kampanye dalam bentuk lain pada pukul 13.00 WIB s.d selesai di Balai Desa Trengguli Kec. Jenawi. Pada Kegiatan tersebut Bapak Heri Susanto, S.E selaku Penanggungjawab memberikan sambutan. Setelah melakukan koordinasi dengan pencegahan MMT bertuliskan (Pengajian dan Doa bersama) langsung dilepas oleh panitia.
- j. Pada hari Sabtu tanggal 23 November 2024 Panwas Kecamatan Jenawi bersama dan PKD Desa Gumeng melakukan pengawasan pada titik kumpul keberangkatan Tim Pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M – H. Adhe Eliana, S.E Paslon Bupati Karanganyar No 02 menuju Lapangan RM Said Kabupaten Karanganyar dalam Kegiatan Kampanye Rapat Umum pada pukul 07.00 WIB s.d selesai di Lapangan Desa Gumeng Kec. Jenawi. Dengan Jumlah peserta dibagi menjadi 2 gelombang, Gelombang pertama jumlah peserta sekitar 275 orang, dengan menggunakan mini bus 8 unit, pickup 1 unit, sepeda motor 3 unit. Dikarenakan keberangkatan Gelombang kedua bertepatan dengan jadwal Pengawasan Distribusi Logistik dari Gudang KPU Karanganyar menuju Kecamatan Jenawi kegiatan pengawasan dilanjutkan oleh PKD Desa Gumeng dan Anggrasmanis yang bertempat di Greenyard Desa Gumeng Kecamatan Jenawi pada pukul 10.00 WIB. Jumlah peserta sekitar 400 orang, 16 unit mini bus, 4 unit truk, dan 50 unit sepeda motor.



Gambar. Pengawasan tahapan kampanye

2. Memuat data-data hasil pengawasan kampanye yang berbentuk data kualitatif dan kuantitatif

Data Kualitatif:

- a. Terjadi praktik pembagian sembako dengan harga Rp. 2000,- kepada warga di Desa Sidomukti.
- b. Terdapat spanduk yang dicopot oleh warga untuk dimanfaatkan sebagai penutup kandang ternak di Desa Gumeng.
- c. Sudah masuk jadwal kampanye tetapi mendatangi pertemuan di masjid di Desa Trengguli

Data Kuantitatif:

- a. Jumlah rontek dan baliho yang melanggar aturan terdapat 63 buah.
- b. Kegiatan kampanye yang diawasi termasuk tatap muka dalam bentuk lain, dan rapat umum terdapat 10 kegiatan.
- c. Jumlah peserta kampanye diatas 200 orang per kegiatan.

III. SDM DAN ORGANISASI PANWASLU KELURAHAN/DESA

a. PEMBENTUKAN PKD

- Jadwal dan tahapan pembentukan Panwaslu Kelurahan/Desa

Dibuka pendaftaran Panwaslu Keurahan/Desa se-kabupaten Karanganyar untuk pemilihan Tahun 2024.

Jadwal Pembentukan Panitia Pengawas Pemilihan Kelurahan/desa dalam Pilkada 2024.

No	TAHAPAN	WAKTU
1	Sosialisasi tatacara pembentukan PKD oleh Bawaslu Kabupaten	13 – 14 Mei 2024
2	Pengumuman pendaftaran	15 –17 Mei 2024
3	Penerimaan, penelitian dan verifikasi berkas	18 – 21 Mei 2024
4	Pengumuman masa perpanjangan	22 Mei 2024
5	Penerimaan, penelitian dan verifikasi berkas masa perpanjangan	22 – 24 Mei 2024
6	Pengumuman hasil penelitian administrasi	25 Mei 2024
7	Tanggapan dan masukan Masyarakat	25 – 30 Mei 2024
8	Pelaksanaan tes wawancara calon PKD oleh Panwascam	27 – 28 Mei 2024
9	Rekap penilaian hasil wawancara	29 Mei 2024
10	Pleno penetapan calon PKD	30 Mei 2024
11	Pengumuman PKD terpilih	31 Mei 2024
12	Pelantiakan PKD dan Pembekalan PKD	1 – 2 Juni 2024

- Jumlah kebutuhan/ yang direkrut.
Jumlah kebutuhan 2 x kebutuhan (9 desa)
- Berapa pendaftar? Rincian laki-laki dan perempuan.

Jumlah pendaftar	Laki-laki	Perempuan
14	8	6

- Rincian tingkat pendidikan pendaftar

SMP	SMA	D-1 dan D-2	S-1	S-2	S-3
0	7	4	3	-	-

- Rincian usia pendaftar

Dibawah 17	17-21	22-25	26-35	36-50	50 ke atas
0	0	2	8	3	1

- Jumlah yang diterima, termasuk rincian laki-laki dan perempuan.
- Bisa ditambah rincian pendidikan dan usia.
- Berapa yang diterima? Rincian laki-laki dan perempuan.

Jumlah pendaftar diterima	Laki-laki	Perempuan
9	4	5

- Rincian tingkat pendidikan yang lulus.

SMP	SMA	D-1 dan D-2	S-1	S-2	S-3
0	5	1	3	0	0

- Rincian usia yang diterima.

Dibawah 17	17-21	22-25	26-35	36-50	50 ke atas
0	0	1	4	3	1

- Penggantinya. PAW tidak ada/terjadi dalam kurun waktu berjalan pengawasan pilkada di wilayah Kecamatan Jenawi, 3 anggota komisioner Panwascam, dapat menjalankan tugas, kewajiban dengan penuh tanggung jawab dengan integritas penuh waktu, mulai pada saat pelantikan sampai dengan 2 bulan sesudah pemungutan dan penghitungan suara selesai, tidak ada pergantian antar waktu.
- Kendala dan hambatan serta solusi yang bisa dilakukan dalam pembentukan Panwaslu Kelurahan/desa. Pada awal pembentukan PKD dimulai, Komisioner Panwascam belum dilantik, jadi rekrutmen PKD dilakukan oleh Bawaslu Karanganyar. Setelah Panwascam dilantik (24 Mei 2024) rekrutmen dilanjutkan oleh Panwascam setempat.
- Selama pengawasan tahapan pilkada, Panwaslu Kelurahan/Desa tidak ada yang mengalami kecelakaan/musibah. Hanya mungkin karena kelelahan/kecapaian, itu

sudah diantisipasi oleh Bawaslu Karanganyar, berupa pemberian imboost kepada seluruh PKD (PTPS,Panwascam).

b. KERJA PENCEGAHAN DAN PENGAWASAN PANWASLU KELURAHAN/DESA

Uraian kerja-kerja pencegahan dan pengawasan yang dilakukan para panwaslu kelurahan/desa di desa, dalam setiap koordinasi ditekankan agar PKD senantiasa menjalin komunikasi yang baik kepada Pemangku wilayah, baik itu Pak Kades, Perangkat Desa, PPS, KPPS dan tokoh Masyarakat lainnya. Tujuannya agar setiap waktu bisa memberikan saran/atau pencegahan.

Tidak ada kasus-kasus menarik yang terjadi berdasarkan kerja Panwaslu Kelurahan/Desa selama penyelenggaraan pilkada 2024 di desa-desa se kecamatan Jenawi, hanya sedikit tidak kesepahaman tetapi setelah diadakan koordinasi hal tersebut bisa diselesaikan.

IV. SDM DAN ORGANISASI PENGAWAS TPS

A. PEMBENTUKAN

- Jadwal dan tahapan pembentukan PTPS

TIMELINE PEMBENTUKAN PENGAWAS TPS PADA PILKADA 2024

NO	TAHAPAN	WAKTU
1	Sosialisasi tatacara pembentukan PTPS	9-11 September 2024
2	Pengumuman pendaftaran	12-28 September 2024
3	Pendaftaran dan penerimaan berkas	12-28 September 2024
4	Penelitian kelengkapan berkas	12-28 September 2024
5	Pengumuman perpanjangan	29-1 Oktober 2024
6	Penerimaan berkas pendaftaran perpanjangan	29-1 Oktober 2024
7	Penelitian berkas di masa perpanjangan	1-10 Oktober 2024
8	Pengumuman lulus administrasi	11 Oktober 2024
9	Tanggapan dan masukan Masyarakat	12 Okt 12 Nov 2024
10	Wawancara	12-22 Oktober 2024

11	Penetapan dan pengumuman calon terpilih	23-25 Oktober 2024
12	Pergantian calon terpilih (jika ada)	23-25 Oktober 2024
13	Pelantikan Pengawas TPS	3-4 November 2024
14	Perpanjangan rekrutmen khusus TPS yang belum terisi	5-20 November 2024

- Jumlah Pengawas TPS kebutuhan/yang direkrut.

Dalam penyelenggara Pemilihan serentak 2024 ini Kecamatan Jenawi terdapat 42 TPS dari 9 desa. Adapun pendaftar calon PTPS sampai dengan akhir pendaftaran sebagai berikut :

Pada tahapan penerimaan pendaftaran pengawas TPS di Kecamatan Jenawi, Pokja rekrutmen PTPS telah membuka pendaftaran di secretariat Panwas Kecamatan Jenawi (Jalan Sragen – Balong KM 1 Jenawi Karanganyar, 57794) dari tanggal 18 September 2024 smpai dengan tanggal 28 September 2024.

Selama jadwal pendaftaran, Pokja Pembentukan PTPS menerima berkas pendaftaran sebanyak 53 orang, dengan perincian :

- Pendaftar laki-laki berjumlah 27 orang
- Pendaftar perempuan Berjumlah 26 orang

Dari jumlah pendaftar diatas lebih detailnya sebagai berikut
(Gambar Terlampir)

JENAWI - PENDAFTARAN PTPS												
Desa : 9		TPS :										
NO	Desa	TPS		TOTAL PENDAFTAR			PROSENTASE KETERPENUHAN (2 KALI KEBUTUHAN)	PROSENTASE KETERPENUHAN PEREMPUAN	KETERANGAN			
			L	P	Total							
1	ANGGRASMANIS	5		3	2	5	50%	40%	Perpanjangan			
2	BALONG	5		1	4	5	50%	80%	Perpanjangan			
3	GUMENG	3		2	1	3	50%	33%	Perpanjangan			
4	JENAWI	4		1	3	4	50%	75%	Perpanjangan			
5	LEMPONG	6		3	5	8	67%	63%	Perpanjangan			
6	MENJING	4		3	4	7	88%	57%	Perpanjangan			
7	SELOROMO	6		4	2	6	50%	33%	Perpanjangan			
8	SIDOMUKTI	5		5	3	8	80%	38%	Perpanjangan			
9	TRENGGULI	4		5	2	7	88%	29%	Perpanjangan			
TOTAL		42		27	26	53	63%	49%				
			53									

- Sesuai dengan grafik tersebut di seluruh desa di Kecamatan Jenawi mengalami perpanjangan. Ada masa perpanjangan pendaftaran
- Jumlah pendaftar, termasuk rincian laki-laki dan perempuan.
- Jumlah pendaftar Pengawas TPS, Rincian laki-laki dan perempuan.

Jumlah pendaftar	Laki-laki	Perempuan
53	27	26

- Rincian tingkat pendidikan pendaftar

SMP	SMA	D-1 dan D-3	S-1	S-2	S-3
0	37	4	12	0	0

- Rincian usia pendaftar.

Dibawah 17	17-21	22-25	26-35	36-50	50 ke atas
0	1	11	21	19	1

- Pendaftar yang diterima Rincian laki-laki dan perempuan.

Jumlah pendaftar	Laki-laki	Perempuan
42	22	20

- Rincian tingkat pendidikan yang diterima

SMP	SMA	D-1 dan D-3	S-1	S-2	S-3
0	29	4	9		

- Rincian usia pendaftar yang diterima

Dibawah 17	17-21	22-25	26-35	36-50	50 ke atas
0	1	8	19	13	1

Berdasarkan keputusan ketua bawaslu nomor : 05/PAN.PTPS/K.JT.11.06/10/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Panitia Pengawas TPS Se- Kecamatan Jenawi untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Gubernur dan Wakil Gubernur 2024, yang didalamnya tertera jadwal pelantikan yaitu Panwaslu Kwcamatan Jenawi Menetapkan tanggal 04 November 2024.

13.	Pelantikan Pengawas TPS	03-04 November
-----	-------------------------	----------------

Tabel II.6 (Jadwal Pelantikan Calon Anggota Pengawas TPS Se-Kecamatan Jenawi)

Panitia kerja pembentukan Pengawas TPS tentang Pedoman Pelaksanaan Panitia Pengawas TPS Se- Kecamatan Jenawi untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Gubernur dan Wakil Gubernur 2024, berdasarkan BA Pleno menetapkan tanggal

pelaksanaan pelantikan pada hari Senin, 04 November 2024 berlokasi di Rumah Makan Mbah Beres Desa Balong Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar.

Pelantikan 42 orang Calon anggota Pengawas TPS Se- Kecamatan Jenawi dilakukan oleh Ketua Panwascam Jenawi (Roni Suwarno, SH) disaksikan oleh Erwin Ardianzah S.Pd (anggota Komisioner) dan Kabul Karyadi, SE (Korsek) dan Rohaniawan dengan dihadiri oleh Forkompinca, Polsek, Koramil beserta Kepala Desa Se- Kecamatan Jenawi dan tamu undangan lainnya.

Kendala dan hambatan pada saat pendaftaran, di sebagian desa untuk pendaftar 2 kali kebutuhan dapat tercukupi, sedangkan di desa lainnya sangat minim pendaftar (hanya satu kali kebutuhan), hal ini sampai masa perpanjangan pun pendaftar tidak sampai memenuhi dua kali kebutuhan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dari awal sampai akhir, pengawas TPS tidak ada yang mengalami kecelakaan.



Rani



Gambar IV.6 (Proses Pelantikan Calon Anggota Pengawas TPS Se-Kecamatan Jenawi)

B. PEMBEKALAN

Setelah pelaksanaan pelantikan acara dilanjutkan dengan Pembekalan untuk anggota Pengawas TPS Se-Kecamatan Jenawi dengan menghadirkan pembicara :

- Internal dari Ketua Komisioner Panwaslu Kecamatan Jenawi Roni Suwarno, S. H Kordiv SDM, Data dan Informasi Masyarakat “ dengan materi Regulasi, Peningkatan SDM, penertiban APK
- Internal dari Komisioner Panwaslu Kecamatan Jenawi Bakti Dwi Hartanti Kordiv Penanganan Pelanggaran” dengan materi penanganan pelanggaran, cara menerima laporan, pengisian Form F, Form A, AKP.

- Internal dari Komisiisioner Panwaslu Kecamatan Jenawi Erwin Ardianzah, S.pd Kordiv Hukum dan Hubungan Masyarakat menyampaikan materi tentang “Siwaslih”, penyampaian laporan PTPS, pendokumentasian kegiatan.
-

C. KINERJA PENGAWAS TPS

Pengawas TPS memiliki sejumlah tugas dan kewajiban seperti yang diamanatkan Perbawaslu nomor 1 Tahun 2020 pasal 43 (3) : pengawas TPS berfungsi :

- a. Pencegahan dugaan pelanggaran pemilihan;
- b. Pengawasan tahapan pemungutan dan penghitungan surat suara;
- c. Pengawasan pergerakan hasil penghitungan suara;
- d. Penerimaan laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran pemilihan;
- e. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran pemilihan kepada Panwascam melalui PKD.

Selama pengawasan di 42 TPS di wilayah kecamatan Jenawi, tidak ada laporan ataupun temuan yang masuk/dilaporkan kepada Panwascam.

Pemilihan suara ulang (PSU) tidak terjadi di wilayah kecamatan Jenawi.

Untuk pengaplikasian SIWASLIH dari semua Pengawas TPS juga lancar tiada hambatan yang berarti, hanya sedikit terkendala signal di beberapa TPS dikarenakan situasi mendung/hujan ataupun letak geografis yang sedikit memperlambat kinerja/laporan.

V. PEMBINAAN SDM PENGAWAS AD HOC

Pembinaan SDM bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan kapasitas, yang meliputi pemahaman substansi regulasi pemilu. Pemahaman tugas, kewajiban dan kewenangan pengawas pemilu.
2. Meningkatkan kapabilitas (kemampuan/keahlian).
3. Kredibilitas dan integritas.

4. Motivasi

Dengan pembinaan tersebut diharapkan PKD maupun Pengawas TPS senantiasa melakukan tugas dan kewajibannya secara baik, disiplin, dalam integritas dan kapasitasnya seorang Pengawas pemilihan.

Dalam melaksanakan tugas PKD maupun Pengawas TPS di wilayah kecamatan Jenawi bertanggung jawab kepada Panwas Kecamatan Jenawi. PKD maupun Pengawas TPS mulai bekerja terhitung sejak yang bersangkutan dilantik/diambil sumpah.

Untuk membekali Pengawas Desa (PKD) maupun Pengawas TPS dalam melaksanakan tugas dan keawajibannya dilakukan pembekalan, bimbingan teknis terhadap PKD maupun Pengawas TPS. Pembinaan Sumber Daya Manusia dilakukan oleh Komisioner Panwas Kecamatan, sedangkan untuk pembekalan mengenai masalah/materi yang bersifat teknis kami mendatangkan narasumber terkait (PPK, Camat, Koramil, Polsek).

Pembinaan terhadap PKD, dilaksanakan setelah/saat pelatihan, sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan teknis dilaksanakan setelahnya. Selain itu setiap minggu sekali diadakan rapat koordinasi (Rakor) antara Komisioner, Staf dan PKD. Rakor mingguan tersebut diadakan setiap Hari Kamis pukul 13.00 sampai dengan selesai. Rakor juga diadakan setiap kali terdapat persoalan yang mendesak atau sesuai kebutuhan. Demikian juga terhadap Pengawas TPS juga dilakukan hal yang sama.

Materi pembinaan yang diberikan berupa :

1. Peningkatan kapasitas dan integritas terkait regulasi pemilu;
2. Pengisian Alat Kerja Pengawasan;
3. Pembuatan form F (pencegahan);
4. Pembuatan Form A (pengawasan);
5. Pengaplikasian SIWASLIH;
6. Tungsura.

Pemateri dari Komisioner Panwas kecamatan, Staf dan PUMK, juga Forkopimcam.

Untuk pembinaan maupun evaluasi kami dari Panwas Kecamatan Jenawi melakukan pengawasan melekat, juga pengawasan telusur. Panwas kecamatan tiap kali mengadakan monitoring ke desa-desa untuk memantau kinerja teman-teman PKD, seiring untuk menjalin komunikasi yang baik dengan jajaran PPS, Kades maupun stakeholder lainnya.

Kadangkala kurangnya komunikasi antara PKD dengan PPS, kami tidak segan-segan untuk menegur/memberi peringatan kepada PKD yang bersangkutan. Tujuan agar dalam melaksanakan tugas dapat meminimalisir benturan ataupun salah persepsi.

Di samping itu apabila terjadi permasalahan di lapangan, kami senantiasa memberi sumbang saran dan motivasi agar PKD bekerja penuh semangat dan tanggung jawab. Sering kali kami tekankan untuk selalu bersinergi, berkolaborasi, integritas, mengingatkan untuk bekerja penuh waktu.

Punishment/sanksi adalah suatu cara untuk mengarahkan kepada tingkah laku seorang pengawas agar menjunjung tinggi etika sesuai kode etik penyelenggara pemilu, sehingga dapat menjaga marwah lembaga.

VI. EVALUASI SDM DAN ORGANISASI PENGAWAS AD HOC

Dari laporan akhir Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan Jenawi terkait dengan kerja-kerja pengawasan pada penyelenggaraan pemilu tahun 2024, yang dapat dijadikan evaluasi adalah:

- a. Bilamana komunikasi dengan berbagai pihak dibangun dengan baik (pencegahan), maka hasilnya akan dapat mengurangi berbagai benturan di masyarakat, sehingga pelanggaran dan sengketa dapat diminimalisir dan situasi kondusif dapat tercipta.
- b. Hendaknya setiap penyelenggara pemilu dibekali yang cukup dengan regulasi, arahan, bimbingan, pendampingan sehingga kompetensi dan integritas terbentuk.

- c. Timeline tahapan harus tetap (tidak diajukan/diundur), akurat (tepat Jumlah/waktu/sasaran) sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tahapan.
- d. Seringkali Petunjuk teknis/edaran/instruksi disampaikan pada saat tahapan sedang berjalan sehingga banyak terjadi inkonsistensi, membingungkan dan menimbulkan permasalahan di lapangan.
- e. Kecermatan dari semua pihak, baik jajaran PPK/PPS/KPPS, Pengawas maupun Saksi akan meminimalisir kesalahan di lapangan.

Dari beberapa gambaran diatas dapat dilihat bahwa beberapa hal masih harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil pengawasan yang lebih optimal

VII. REKOMENDASI

Uraian poin-poin rekomendasi untuk perbaikan kerja pengawasan di masa mendatang, agar tahapan penyelenggara pemilihan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi.

A. PEMBEKALAN SDM DAN BIMBINGAN TEKNIS

- 1) Lebih seringnya dilaksanakan Bimbingan teknis untuk peningkatan kapasitas regulasi maupun teknis penyelenggaraan pemilu
- 2) Adanya inovasi baru dalam sistem pembinaan, sehingga bisa menumbuhkan rasa percaya diri.
- 3) Adanya sistem evaluasi yang jelas dan terstruktur dari tingkatan yang lebih tinggi hingga jajaran paling bawah sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.
- 4) Adanya alokasi anggaran yang cukup untuk kegiatan pembinaan SDM.

B. DUKUNGAN ANGGARAN DAN TEKNIS

- 1) Terdapat anggaran untuk pemenuhan sarpras kantor serta sarpras yang melekat pada TUPOKSI Panwas Kecamatan.
- 2) Adanya ruang sekretariat kantor yang memadai dan nyaman, tidak dompleng di Kantor Kecamatan.

- 3) Anggaran yang cukup untuk kegiatan pembinaan SDM untuk pelatihan/prndidikan yang maksimal guna peningkatan kapasitas bagi jajaran pengawas desa maupun pengawas TPS.
- 4) Anggaran yang memadai untuk setiap perjalanan dinas bagi komisioner, sekretariat maupun PKD

VIII. KESIMPULAN

Dari paparan diatas didapatkan kesimpulan-kesimpulan Panwaslu Kecamatan dalam melakukan kerja-kerja pengawasan pemilihan 2024). Dari beberapa kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa beberapa hal masih harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil pengawasan yang lebih optimal. Namun demikian secara garis besar kerja-kerja kepengawasan yang dilakukan oleh jajaran Panwas Kecamatan Jenawi berjalan dengan lancar.

IX. PENUTUP

Akhirnya kami yang bertugas dalam pengawasan pilkada di wilayah kecamatan Jenawi, menyadari dengan sepenuhnya masih banyak kekurangan, kritik dan saran selanjutnya dan atas dukungan semua pihak yang telah mensukseskan penyelenggaran pilkada serentak 2024. Ucapan terima kasih kepada Bawaslu Karanganyar Bersama jajaran sekretariat, Forkopimcam, Rekan Panwascam Jenawi Bersama jajaran, PKD dan Pengawas TPS se kecamatan Jenawi, rekan penyelenggara pemilu / PPK, PPS, KPPS.

Tahapan:

Penyusunan laporan :
Sosialisasi ke Panwaslu Kecamatan :
Panwaslu Kecamatan Menyusun laporan :
Penyerahan laporan Panwaslu Kecamatan ke Kab/Kota :
Bawaslu Kab/Kota menyusun laporan SDM sesuai data dari Panwaslu Kecamatan

Catatan:

- Ditulis dengan bahasa Indonesia sesuai ejaan yang disempurnakan.
- Font times new roman, ukuran 12, spasi 1,5
- Di setiap bab/sub bab disertai foto yang bagus.
- Jika ada rincian angka bisa dibuat table.
- Naskah diketik dalam kertas HVS 80 gram ukuran kuarto (A4) atau 21,5 x 29 cm, dan pengetikan tidak bolak-balik.
- Margin: 4-3-3-3 atau 4 cm untuk margin kiri serta 3 cm untuk margin atas, margin kanan, dan margin bawah.
- Penomoran halaman: Angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst) digunakan untuk penomoran halaman pada bagian awal dan angka (1, 2, 3, dst) digunakan untuk penomoran halaman setiap halaman.
- Cover berisi foto aktivitas Panwaslu kecamatan melakukan pengawasa di lapangan.
- Dilarang/tidak boleh ada praktik menjiplak/copy paste antar Panwaslu Kecamatan.
- Versi softfile dikirim via email ke Bawaslu Kab/kota, versi hard copy diserahkan ke Bawaslu Kab/Kota.